

## ABSTRAK

### **Muchamad Dicka Rachmawan, NIM. 1208030123, 2024: Pola Perilaku Optimisme Ekonomi Pada Masyarakat Pekerja di Pemukiman Padat Penduduk Kelurahan Cikutra Kota Bandung.**

Pola perilaku optimisme ekonomi ini kompleks, bagaimana masyarakat pekerja memiliki sikap optimisme dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginan yang dilakukan setiap hari. Kelurahan Cikutra Kota Bandung merupakan salah satu wilayah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan juga mobilitas yang tinggi pula menurut data kependudukan tahun 2020 oleh Dinas Kependudukan Kota Bandung. Hal ini bertujuan mengetahui perilaku optimisme ekonomi yang terjadi juga bagaimana tindakan konsumsi serta peran pemerintah dalam menunjang kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan Teori Kependudukan yang dikemukakan oleh Malthus. Teori ini sangat relevan pada penelitian ini, dikarenakan Malthus menjelaskan bahwa seiring pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, maka tidak akan sebanding dengan sumber pangan yang ada. Kelurahan Cikutra menjadi tempat karena memiliki kepadatan penduduk yang tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Dalam pengambilan data menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, primer dan sekunder. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai pola perilaku optimisme ekonomi pada masyarakat pekerja di pemukiman padat penduduk Kelurahan Cikutra. Dimana pola perilaku optimisme ekonomi terdapat pada masyarakat Kelurahan Cikutra pun juga dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Pada cara pemenuhan kebutuhan masyarakat bekerja agar dapat mencukupi kebutuhan, namun disatu sisi bahwa peran pemerintah ada tapi tidak inklusif seperti pelatihan UMKM dan pendidikan. Akan tetapi sulit untuk memenuhi kebutuhan dikarenakan kebanyakan pekerja memiliki pendapatan tidak sampai pada tingkat UMR (upah minimum regional). Sehingga masyarakat dapat memiliki kemampuan lebih dalam meraih ekonomi. Tindakan konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat tergantung dari jumlah pendapatan yang diterima baik oleh buruh hingga pekerja lainnya.

**Kata Kunci:** *Optimis, Ekonomi, Masyarakat*